

LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN PHBS PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Ronaldo Damar Setiawan, Ni Made Utami Dwipayanti*

*Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
Jalan P.B. Sudirman, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80234*

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat diartikan juga sebagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh dan menjaga kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan yang meliputi baik fisik maupun psikis. Pelaksanaan upaya PHBS untuk mencegah penyebaran penyakit-penyakit infeksi, memelihara kebersihan diri seseorang, meningkatkan derajat kesehatan, memperbaiki higiene perorangan yang kurang, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan keindahan. Perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar dipengaruhi beberapa faktor salah satunya melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan sebuah kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, maupun individu, yang diharapkan dengan keberadaan pesan tersebut, masyarakat, kelompok atau individu mampu memperoleh pengetahuan kesehatan yang lebih baik dan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa tinjauan literatur review. Sumber database yang digunakan untuk mengumpulkan literatur berasal dari Google Scholar. Peneliti melakukan review penelitian yang menggunakan desain Experiment. Hasil yang di dapatkan bahwa 11 jurnal menunjukkan pemberian pendidikan kesehatan memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan pengetahuan PHBS setelah diberikan media intervensi, di antaranya Audiovisual/Video, *Peer Educator*/Kader, Permainan, dan Buku Cerita Bergambar.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, PHBS, Anak Sekolah Dasar

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) can also be interpreted as actions taken to maintain a healthy body and the cleanliness and health of a person for their well-being, which includes both physical and psychological aspects. Implementation of PHBS efforts to prevent the spread of infectious diseases, maintain personal hygiene, improve health status, improve poor personal hygiene, increase self-confidence, and create beauty changes in behavior as a result of the learning process are influenced by several factors, one of which is health education. Health education is an activity or effort to convey health messages to communities, groups, or individuals. It is hoped that with these messages, communities, groups, or individuals will be able to obtain better health knowledge and influence their behavior. This study used a research method in the form of a literature review. The database source used to collect literature comes from Google Scholar. The researcher conducted a research review using the experiment design. The results obtained were that 11 journals showed that the provision of health education had a good impact on increasing PHBS knowledge after being given intervention media, including Audiovisual/Video, Peer Educators, Games, and Picture Story Books.

Keywords: Health Education, Knowledge, PHBS, Elementary School Children

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat diperlukannya pembangunan kesehatan demi meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya termasuk perilaku kesehatan (BTKLPP, 2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diartikan juga sebagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh dan menjaga kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan yang meliputi baik fisik maupun psikis (Ulfa Ali et al., 2016). Beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu, mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, konsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali, memelihara kebersihan badan yaitu kuku, rambut dan gigi, dan membuang sampah pada tempatnya (Nurmahmudah et al., 2018).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, Indonesia menduduki peringkat ketigasebagai negara yang memiliki higiene dan sanitasi buruk/tidak layak. Sekitar 12% penduduk usia 3 tahun ke atas belum melakukan perilaku buang air besar yang benar yaitu kebiasaan buang air besar di jamban dan kurang dari 50% penduduk usia 10 tahun ke atas memiliki perilaku mencuci tangan yang benar. (WHO, 2020) Sehingga menjelaskan, permasalahan PHBS di Indonesia saat ini

menjadi permasalahan yang masih banyak terjadi.

Perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar dipengaruhi beberapa faktor. Demikian pula, PHBS pada anak SD dapat diubah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan sebuah kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, maupun individu, yang diharapkan dengan keberadaan pesan tersebut, masyarakat, kelompok atau individu mampu memperoleh pengetahuan kesehatan yang lebih baik dan dapat berpengaruh terhadap perilakunya (Notoatmodjo, 2011). Dalam pendidikan kesehatan tentunya perlu metode-metode dalam pelaksanaannya karena setiap metode menyesuaikan dengan sasaran yang dituju, baik sasaran tersebut merupakan sebuah individu, kelompok maupun massa (*public*) memiliki metode pendidikan kesehatannya masing-masing (Notoatmodjo, 2012). Menurut Notoatmodjo (2011) pendidikan kesehatan suatu penerapan konsep pendidikan khususnya pada bidang kesehatan. Dalam pendidikan akan terjadi alur tumbuh, kembang, atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, matang, dan baik pada individu, kelompok ataupun masyarakat. Yang tidak bisa terlepas dari kegiatan belajar. Tentunya pendidikan kesehatan yang baik dapat diperoleh dari komunikasi yang baik juga, mengingat komunikasi penting dalam sebuah pendidikan kesehatan (Metta, 2012).

Oleh karena itu, diperlukannya sebuah kajian literatur untuk

menunjukkan pendidikan kesehatan yang efektif untuk dapat meningkatkan pengetahuan PHBS pada anak sekolah dasar. Tujuan kajian literatur review ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar.

METODE

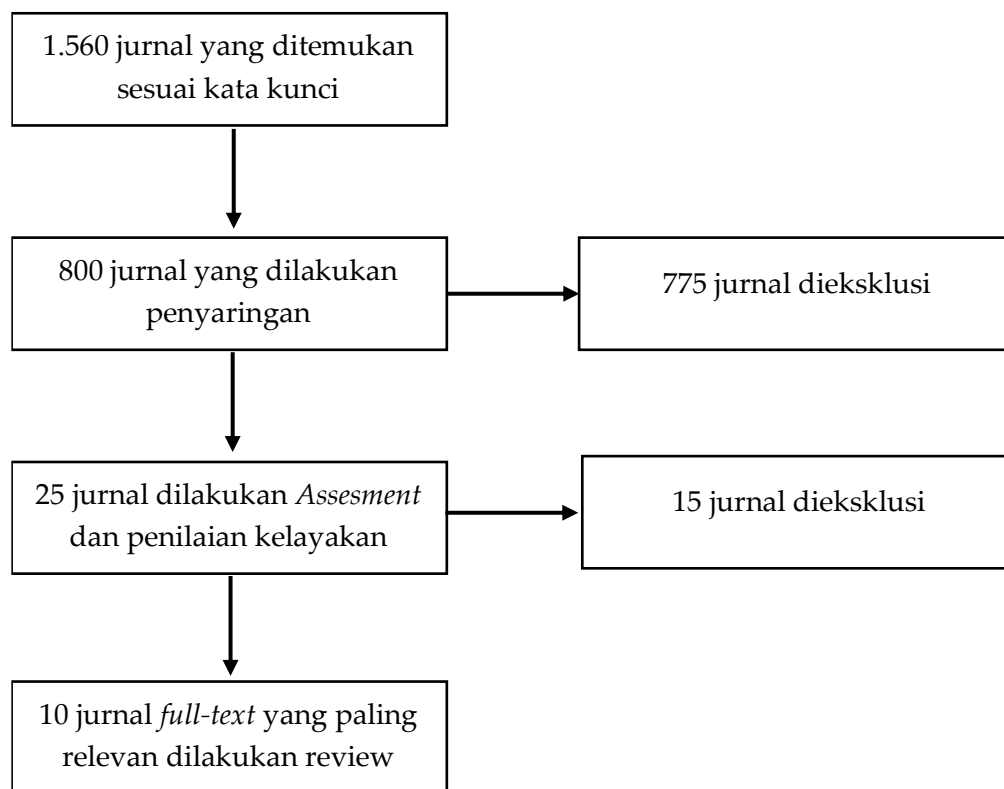
Metode penelitian yang digunakan berupa tinjauan literatur review. Tata cara penulisan dilakukan dengan mencari jurnal terkait dengan kombinasi beberapa kata kunci melalui database pencarian literatur, yaitu Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, PHBS, Anak Sekolah Dasar. Artikel ilmiah atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk kemudian dianalisis. Adapun kriteria inklusi untuk artikel yang diambil dalam penelitian: 1) Rentang waktu publikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2013-2023), 2) Desain penelitian eksperimen 3) Artikel internasional maupun nasional, dengan berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, 4) Penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan PHBS anak sekolah dasar.

Pengumpulan literatur dan penelusuran data dilakukan dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta Analysis*) dimana terdapat 5 (lima) tahapan, yaitu (1) mendefinisikan kriteria kelayakan literatur berdasarkan kriteria inklusi; (2) sumber informasi didefinisikan dengan cara memaparkan pencarian literatur; (3) pemilihan literatur berdasarkan eksplorasi kata kunci, pemilihan judul, abstrak hingga

keseluruhan jurnal, kemudian mengkaji kembali dengan melihat kriteria inklusi; (4) pengumpulan data secara manual; (5) pemilihan item data dari jurnal yang terpilih (Saputra et al., 2021).

Ditemukan 3.970 jurnal penelitian yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 800 dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci tersebut dilakukan penyaringan cepat, kemudian sebanyak 775 jurnal dieksklusi karena tidak sesuai dengan tema berdasarkan judul penelitian. *Assesment* dan penilaian kelayakan secara mendalam dilakukan terhadap 25 jurnal yang tersedia full-text. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan terduplikasi dilakukan eksklusi pada sebanyak 14 jurnal, sehingga didapatkan 11 jurnal full-text yang paling relevan untuk direview. Ilustrasi skema pemilihan data dapat dilihat pada Gambar 1.

HASIL DAN DISKUSI



Gambar 1. Diagram PRISMA

Tabel 1. Karakteristik Umum Artikel

Kategori	Penulis
Tahun Terbit	
2014	Kurnia (2014)
2015	Rohmah (2015), Lestari & Isnaeni (2015)
2017	Mashitah & Ispriantari (2017), Maimun et al., (2017)
2018	Mulyadi et al., (2018), Wahyu et al., (2018)
2019	Maelissa & Ukru (2019), Prasetyanti & Yanuaringsih, (2019)
2021	Saleh et al., (2021)
2022	Sumi et al., (2022)
Desain Penelitian	
Kuantitatif, eksperimen dengan rancangan <i>one group pre-post design</i>	Kurnia (2014), Rohmah (2015), Lestari & Isnaeni (2015), Mashitah & Ispriantari (2017), Maimun et al., (2017), Mulyadi et al., (2018), Wahyu et al., (2018), Maelissa & Ukru (2019), Prasetyanti & Yanuaringsih, (2019), Sumi et al., (2022)
Kuantitatif, eksperimen dengan rancangan <i>two group pre-post design</i>	Saleh et al., (2021)
Sampling Penelitian	

<i>Simple Random Sampling</i>	Kurnia (2014), Maimun et al., (2017)
<i>Purposive Sampling</i>	Lestari & Isnaeni (2015), Mashitah & Ispriantari (2017), Mulyadi et al., (2018), Sumi et al., (2022)
<i>Total Sampling</i>	Rohmah (2015), Wahyu et al., (2018), Maelissa & Ukru (2019), Prasetyanti & Yanuaringsih, (2019), Saleh et al., (2021)
Bentuk Pendidikan Kesehatan	
Audio Visual/Video	Kurnia (2014), Mulyadi et al., (2018), Sumi et al., (2022)
Peer Educator/Kader/Pendidik Sebaya	Lestari & Isnaeni (2015), , Maimun et al., (2017), Wahyu et al., (2018)
Permainan Course Review Horay	Mashitah & Ispriantari (2017)
Permainan Puzzle	Maelissa & Ukru (2019)
Permainan Ular Tangga	Prasetyanti & Yanuaringsih, (2019)
Buku Cerita Bergambar	Rohmah (2015), Saleh et al., (2021)

Tabel 2. Sasaran Intervensi

Sasaran Intervensi	Kelas					
	1	2	3	4	5	6
Kurnia (2014)			√	√	√	
Rohmah (2015)		√				
Lestari & Isnaeni (2015)					√	
Mashitah & Ispriantari (2017)				√	√	
Maimun et al., (2017)					√	
Mulyadi et al., (2018)				√		
Wahyu et al., (2018)				√		
Maelissa & Ukru (2019)	√	√				
Prasetyanti & Yanuaringsih, (2019)					√	
Saleh et al., (2021)		√	√			
Sumi et al., (2022)				√	√	

Tabel 3. Aspek Penerapan PHBS yang diterapkan

Aspek	Kurnia (2014)	Rohmah (2015)	Lestari & Isnaeni (2015)	Mashitah & Ispriantari (2017)	Maimun et al., (2017)	Mulyadi et al., (2018)	Wahyuet al., (2018)	Maelissa & Ukru (2019)	Prasetyanti & Yanuaringsih, (2019)	Salehet al., (2021)	Sumiet al., (2022)
Kebersihan Kulit	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
Kebersihan Mulut dan Gigi	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
Kebersihan Pakaian	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
Kebersihan Tangan atau Kuku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Kebersihan Kaki	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
Kebersihan Rambut	√	-	-	--	-	-	-	-	-	-	√
Pemilihan Jajanan Sehat	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
Ketersediaan Air Bersih dan Kelayakan Sanitasi Dasar	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 4 jenis pendidikan kesehatan yang digunakan, di antaranya dengan audio visual/video, *peer educator*/kader, permainan-permainan, dan buku cerita bergambar. Terdapat 3 jurnal yang menggunakan media audio visual/video dalam media intervensi. Di mana berdasarkan penelitian Kurnia (2014) berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa *pre-test* PHBS memiliki skor tertinggi 84, skor terendah 56, nilai rata-rata 70,58 dan standar deviasi 5,778. *Post-test* siswa tentang PHBS skor tertinggi 84, skor terendah 72, nilai rata-rata 79,47 dan standar deviasi 3,057. Berdasarkan tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan perilaku pada siswa SDN Wanurojo Kemiri Purworejo setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual yaitu adanya peningkatan nilai pada *post-test*. Sebagai Pendidikan kesehatan dengan media audio visual. Berdasarkan uji statistik berpengaruh terhadap PHBS pada siswa kelas III-V di SD Negeri Wanurojo Kemiri Purworejo ($P < 0,01$). Penelitian Mulyadi et al., (2018) menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan kesehatan, mayoritas berada pada posisi cukup (57.1%), tetapi setelah diberikan Pendidikan kesehatan mayoritas pengetahuan responden baik (92.9%). Berdasarkan uji statistik nilai p-value menunjukkan 0,001, artinya ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan mengenai PHBS sehat kader usaha kesehatansekolah. Penelitian Sumi et al., (2022) diketahui *pre-test* responden tentang PHBS terhadap pencegahan Covid-19 pengetahuan kurang

sebanyak 32 (62.7%) responden dan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 19 (37.3%), tetapi setelah dilakukan Pendidikan kesehatan dengan media video, Pendidikan PHBS terhadap Pencegahan Covid-19 dengan pengetahuan positif sebanyak 49 (96.1%) responden dan negatif sebanyak 2 (3.9%) responden. Lalu jika di uji dengan uji Wilcoxon, menunjukkan nilai p value 0,000, sehingga mengindikasikan adanya pengaruh media video Pendidikan PHBS terhadap pengetahuan anak ($p=0,000$).

Terdapat 3 jurnal yang menggunakan media *peer education*/kader dalam media intervensi. Di mana berdasarkan penelitian Lestari & Isnaeni (2015), menunjukkan sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan oleh *peer educator* diketahui sebagian besar atau 65% responden diketahui telah memiliki PHBS yang baik dan 30% responden lainnya diketahui memiliki PHBS yang sedang serta 5% responden lainnya diketahui memiliki PHBS yang kurang. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan oleh *peer educator* diketahui. Setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh *peer educator* seluruh responden diketahui memiliki PHBS yang baik. Peningkatan juga terlihat pada seluruh aspek PHBS. Pada aspek pengetahuan, persentase responden yang memiliki pengetahuan mendukung PHBS mencapai persentase sempurna pada sub aspek air bersih dan hampir mencapai persentase sempurna pada sub aspek pengetahuan sampah dan WC/toilet (jamban). Berdasarkan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh pendidikan kesehatan oleh *peer educator* terhadap PHBS pada anak Kelas V SD Negeri 2 Jambidan

Banguntapan Bantul. Penelitian Maimun et al., (2017), menunjukkan sebelum dilaksanakan *pre-test* terdapat 33 responden memiliki pengetahuan cukup baik sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan Kesmas Cilik dan terdapat 2 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan berubah menjadi kurang setelah diberikan pendidikan kesehatan. Selanjutnya tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan KELI (Kesmas Cilik). Jika di analisis menggunakan uji statistik Mc Nemar. Hasil uji Mc Nemar menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan p value $(0,01) < \alpha (0,05)$, sehingga mendefinisikan pemberian pendidikan kesehatan dengan KELI mempengaruhi peningkatan pengetahuan tentang PHBS di SDN 12 Poasia Kota Kendari Tahun 2016. Penelitian Wahyu et al., (2018), menunjukkan bahwa nilai mean *pre-test* pengetahuan dan sikap adalah 18,23 dan nilai *post test* 24,08, berdasarkan uji statistik yang T berpasangan memiliki $p < 0,05$, menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui *peer group* terhadap PHBS secara signifikan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui *peer group*.

Terdapat 3 jurnal yang menggunakan media permainan dalam media intervensi. Di mana berdasarkan penelitian Mashitah & Ispriantari (2017), menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan responden tentang PHBS sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Course Review Horay* yaitu $69,85 \pm 19,34$, dengan nilai pengetahuan terendah 35 dan nilai

tertinggi 98. Hasil estimasi interval dengan derajat kepercayaan 95% diyakini bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi berada pada kisaran 67,06-72,64. Akan tetapi, sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Course Review Horay* yaitu $80,67 \pm 19,80$, dengan nilai pengetahuan terendah 35 dan nilai tertinggi 100. Hasil estimasi interval dengan derajat kepercayaan 95% diyakini bahwa nilai rata-rata pengetahuan sesudah dilakukan intervensi berada pada kisaran 77,81-83,53. Dari data uji statistik *Paired t-test* didapatkan hasil p value pada variabel tingkat pengetahuan, 0.003 ($p < 0.05$) sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa metode *Course Review Horay* mampu meningkatkan tingkat pengetahuan tentang PHBS pada anak usia sekolah. Penelitian Maelissa & Ukru (2019), menunjukkan sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan hampir semua responden berjumlah 27 responden dari total 31 responden (95%) tidak mampu mendemonstrasikan teknik 6 langkah *Hand Hygiene* dengan baik dan benar, sedangkan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media puzzle responden yang mampu mendemonstrasikan teknik 6 langkah *Hand Hygiene* yang baik dan benar berjumlah 30 responden (96.77%). Berdasarkan uji statistik Wilcoxon didapatkan $p=0,000$ yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media puzzle terhadap kemampuan *Hand Hygiene* pada anak usia sekolah di SD Kristen Waru Waipia. Prasetyanti & Yanuaringsih, (2019), menunjukkan Hasil perilaku PHBS sebelum dilakukan perlakuan 18 (42,86%) responden berperilaku baik, dan sesudah diberikan perlakuan 42 (100%) responden mengalami

peningkatan perilaku PHBS, berdasarkan analisis data uji Wilcoxon diperoleh p value:0,002 ($p < \alpha$), yang berarti ada pengaruh permainan ular tangga terhadap perilaku dalam PHBS.

Terdapat 2 jurnal yang menggunakan media buku cerita bergambar dalam media intervensi. Di mana berdasarkan penelitian Rohmah (2015), menunjukkan terjadi peningkatan dalam kemampuan siswa untuk melaksanakan perilaku cuci tangan pakai sabun dimana sebelum diberikan media biblioterapi atau buku bacaan yang terdapat gambar sebagai salah satu metode terapi berada dalam kategori kurang 63,6% dan setelah diberikan media biblioterapi berada dalam kategori baik sebesar 77,3%. Hal ini juga didukung dengan hasil uji Wilcoxon dengan p value 0,000 yang berarti terdapat perbedaan nilai bermakna antar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian Saleh et al., (2021), menunjukkan bahwa rata-rata pemberian intervensi, pengetahuan siswa pengetahuan siswa sebelum diberikan meningkat yaitu cukup sebanyak 33 orang intervensi melalui edukasi buku cerita (86,8%) dan kurang sebanyak 5 orang bergambar, pengetahuan siswa cukup sebanyak 17 orang (44,7%) dan kurang sebanyak 21 orang (55,3%). Setelah pemberian intervensi peningkatan yaitu responden dengan kategori cukup 33 orang (86,8%) dan kurang sebanyak 5 orang (13,2%). Berdasarkan uji statistik *Mann Whitney* dengan p-value pengetahuan 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$), menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan siswa tentang pencegahan covid-19 sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui buku cerita bergambar.

SIMPULAN

Dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak sekolah dasar dalam menerapkan PHBS dapat disimpulkan dalam hasil analisis ini yaitu pada kesebelas penelitian tersebut, dapat ditemukan perbedaan yang terletak pada karakteristik pengetahuan responden dan pendidikan kesehatan yang diberikan pada anak dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan anak akan suatu informasi tentang PHBS.

SARAN

Beberapa pihak misalnya, pihak puskesmas, pihak sekolah ataupun orang tua mampu memberikan media-media edukatif untuk membuanak-anak sekolah dasar tertarik dan tidak bosan ketika menerima pendidikan kesehatan tentang PHBS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, pembimbing, penguji, dan rekan-rekan karena telah mendukung dalam penyusunan *literature review*.

DAFTAR PUSTAKA

- BTKLPP. (2019). Rencana Aksi Kegiatan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit (Btklpp) Kelas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurnia, A. E. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas III-V di SD Negeri Wanurojo Kemiri Purworejo. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah*, 23–25.
- Lestari, S., & Isnaeni, Y. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Oleh peer Educator Terhadap PHBS Pada Anak*

- Kelas V SD N 2 di Jambidan Banguntapan Bantul Yogyakarta.* digilib.unisayogya.ac.id/166/
- Maelissa, S. R., & Ukru, R. Y. (2019). Pendidikan Kesehatan dengan Media Puzzle Efektif Meningkatkan Perilaku Hand Higyene pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 209–214. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v2i2.118>
- Maimun, D. N., Dupai, L., & Erawan, P. E. M. (2017). PENGARUH KESMAS CILIK DALAMMENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MURID KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 12 POASIA KOTA KENDARI TAHUN 2016. 2(5), 1–9.
- Mashitah, M. W., & Ispriantari, A. (2017). Pengaruh Metode Course Review Horay Terhadap Pengetahuan , Sikap Dan Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan. *Jurnal Kesehtan Hesti Wira Sakti, Volume 5*, 1–6.
- Mulyadi, M. I., Warjiman., & Chrisnawati. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Keperawatan STIKES Suaka Insan*, 3(2), 1–9.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan di Sekolah. *Promosi Kesehatan Di Sekolah*, 1–40.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah*. 46–52.
- Prasetyanti, D. K., & Yanuaringsih, G. P. (2019). Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v5i1.335>
- Metta R (2012). Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan*. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88–94.
- Rohmah, N. (2015). Pengaruh Metode Biblioterapi Terhadap Kemampuan Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 2 di SDN Banjarsengon 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*, 27. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/AinulLatifah-101810401034.pdf?sequence=1>
- Saleh, I. A., Andi Asrina, & Idris, F. P. (2021). Pengaruh Edukasi Melalui Buku Cerita Bergambar Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SD Di Kabupaten Maros Tahun 2020. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1), 84–90. <https://doi.org/10.52103/jahr.v2i1.528>
- Saputra, S., Toemon, A. N., Zaluchu, B., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Palangka, U., Tengah, K., Histologi, D., Kedokteran, F., Raya, U. P., Tengah, K., Forensik, I. K., Sylvanus, R. D., Raya, P., & Tengah, K. (2021). *LITERATURE REVIEW: KORELASI PANJANG TULANG EKSTREMITAS DENGAN TINGGI BADAN DALAM IDENTIFIKASI FORENSIK United Nations Office on Drugs prosedur lain yang dapat dilakukan ,.* 11(1), 28–39.
- Sumi, S. S., Alfiah, A., Nani, S., Makassar, H., Perintis, J., Viii, K., & Makassar, K. (2022). *Pengaruh Media Video Pendidikan Phbs Pada Anak Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19.* 1, 562–568.
- Ulfa Ali, R., Zulkarnaini, Z., & Affandi, D. (2016). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kejadian Kecacingan (Soil Transmitted Helminth) Pada Petani Sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota

Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.31258/dli.3.1.p.24-32>

Wahyu, P., Juniantari, S., & Putra, G. N. W. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Peer Group Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Usia Sekolah (Kelas Iv) Di Sd Negeri 6 Batur*. 3(1), 84–89.

WHO. (2020). *WHO supporting Indonesia to achieve universal access to WASH services in health care facilities*. <https://www.who.int/about/accountability/results/who-results-report-2020-mtr/country-story/2020/indonesia-wash>